

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan peserta SL-PTT berdasarkan biaya tunai dan biaya total sebesar Rp 13.047.112,84/th dan Rp 11.510.167,35/th serta diperoleh nisbah penerimaan (R/C rasio) dengan biaya tunai dan total sebesar 4,69 dan 3,27. Rata-rata pendapatan petani padi organik non-peserta SL-PTT berdasarkan biaya tunai dan biaya total sebesar Rp 9.803.268,59 dan Rp 8.418.819,09 serta diperoleh nisbah penerimaan (R/C rasio) dengan biaya tunai dan total sebesar 3,7 dan 2,68
2. Faktor yang mempengaruhi keuntungan petani padi organik peserta SL-PTT dan non-peserta SL-PTT hanya variabel Z_1 yaitu luas lahan saja.
3. Rata-rata pendapatan rumahtangga peserta SL-PTT sebesar Rp 39.174.915,54 per tahun. Rata-rata pendapatan rumahtangga non peserta SL-PTT sebesar Rp 36.987.001,30 per tahun .
4. Petani padi organik peserta SL-PTT terdapat rumahtangga petani yang tergolong dalam kategori cukup yaitu satu orang, dan sisanya 36 rumahtangga responden tergolong rumahtangga sejahtera, sedangkan

non-peserta SL-PTT terdapat tiga rumahtangga yang tergolong dalam kategori cukup dan sisanya sebanyak 37 rumahtangga responden tergolong rumahtangga sejahtera

B. Saran

Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan petani padi organik peserta SL-PTT diharapkan lebih aktif dalam mengikuti segala bentuk kegiatan SL-PTT dan sebaiknya petani non-peserta SL-PTT ikut serta dan aktif untuk memperoleh informasi mengenai budidaya padi organiknya.
2. Pemerintah hendaknya meningkatkan peran PPL melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok petani setempat seperti penguatan kelembagaan yang menyalurkan sarana produksi dan kegiatan pemasaran, meningkatkan peran penyuluhan, khususnya penyuluhan tentang teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi seperti pola tanam yang tepat bagi petani padi organik. Selain itu, diharapkan agar desa-desa lainnya segera memperoleh program SL-PTT guna meningkatkan produksi dan pendapatan petani.
3. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian mengenai keeratan hubungan antara karakteristik rumahtangga dengan keberagaman usaha, pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumahtangga petani.